

UNDIP WEEKLY

Produced by Humas UNDIP

3 AKADEMISI UNDIP MASUK DAFTAR TOP 2% ILMUWAN BERPENGARUH DI DUNIA



SEMARANG – Tiga akademisi Universitas Diponegoro (Undip) masuk dalam daftar top 2% ilmuwan berpengaruh di dunia berdasarkan pemeringkatan dibuat oleh Standford University Amerika Setikat bekerja sama dengan Elsevier BV. Ketiga akademisi tersebut adalah Prof. Dr. rer. nat. Heru Susanto, S.T., M.M., M.T., guru besar Departemen Teknik Kimia Fakultas Teknik Undip; Sugiharto S.Pt., M.Sc., Ph.D, dosen di Departemen Peternakan Fakultas Peternakan dan Pertanian Undip; dan Dr. Eng. Achmad

Widodo, S.T., M.T. dari Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik Undip.

Dalam publikasi yang dibuat berdasarkan pemeringkatan yang dilakukan Prof John Ioannidis bersama Jeroen Baas dan Kevin Boyack tersebut, nama tiga ilmuwan Undip masuk di jajaran 58 ilmuwan Indonesia yang masuk dalam dalam Top 2% World Ranking Scientists yang dipublikasikan Oktober tahun 2021 ini. Seleksi dalam pemeringkatan tersebut dilakukan dalam proses panjang dan detail.

Top 2% World Ranking Scientists yang dipublikasikan Stanford University mendasarkan matriks penilaian pada basis data lebih dari 100 ribu saintis top. Basis data ini memuat informasi terstandar tentang sitasi, h-indeks, hm-indeks yang disesuaikan dengan penulisan bersama, serta indikator gabungan. Para ilmuwan diklasifikasikan kedalam 22 bidang dan 176 sub-bidang keilmuan.

Tahun 2021 terjadi peningkatan jumlah ilmuwan Indonesai yang masuk dalam daftar Top 2%; karena pada tahun 2020 jumlah peneliti Indonesia yang masuk ada 40 ilmuwan. Ini menunjukkan kiprah ilmuwan Indonesia makin mendapat tempat di skala global dan mampu memberi dampak luas

bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Salah satu ilmuwan Undip, Prof. Dr. rer. nat. Heru Susanto, adalah sosok yang tekun dan intens mengembangkan penelitian tentang membrane dan sudah banyak menghasilkan karya ilmiah yang diakui. Heru Susanto yang saat ini menjabat Wakil Rektor II Undip menyampaikan rasa keterkejutannya saat melihat namanya masuk dalam daftar saintis paling berpengaruh di dunia tahun 2021.

“Saya merasa belum dapat berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan iptek terutama dalam teknologi membran sebagai bidang riset saya. Terlebih lagi, banyak teman-teman Undip yang lebih baik dari saya sehingga mereka lebih pantas untuk masuk dalam daftar tersebut. Mudah-mudahan ke depan bisa lebih baik, konsisten dalam riset dan berkontribusi bagi bangsa” tuturnya saat dihubungi pada Selasa (2/11/2021).

Dengan ungkapan senada, Sugiharto Ph.D yang masuk dalam daftar justru mengatakan ada banyak dosen-dosen Undip yang keilmuannya lebih mumpuni dan hebat-hebat dari dirinya. Menurut Sugiharto, salah satu wahana untuk bisa dikenal secara internasional adalah rajin penelitian,



UNDIP WEEKLY

SUSUNAN REDAKSI UNDIP WEEKLY

Penanggung Jawab

Ratna Wahyu Setyaningtyas, S.H., M.Si.

Redaktur Pelaksana

Utami Setyowati, SS., M.I.Kom.

Wakil Redaktur Pelaksana

Astri Winarni, S.H., M.H.

Editor

Ninok Hariyani, S.Sos., M.I.Kom.

Reporter dan Fotografer

Linda Wahyuningsih, S.I.Kom.

Titis Dyah, S.Hum.

Dhany Dimas Oktriyanto, S.I.Kom.

Indra Bayu Adji, S.I.Kom.

Sidiq Ariyadi, S.Sn.

Desain Grafis

Diska Rahmita Gasti, S.Sn.

Rahadyan Wishnu Byantoro, S.Hum.

outputnya adalah jurnal internasional dan paten internasional.

“Topik penelitian saya mengenai pakan aditif atau pakan fungsional yang jika diberikan di ternak dapat mengurangi ketergantungan ternak terhadap antibiotik. Dengan diberikan pakan fungsional diharapkan ayam yang tanpa diberi antibiotik pada pakannya bisa tetap hidup dan memproduksi dengan baik” ungkap dosen yang fokus pada pengembangan keilmuan imunologi dan mikrobiologi pada hewan.

Sementara itu dosen di Departemen Teknik Mesin yang juga masuk Top 2% Dunia, Dr. Eng. Achmad Widodo, S.T., M.T, juga mengungkapkan tidak menduga sama sekali ada pemeringkatan tersebut, baru tahun ini ia mengetahuinya. Sedangkan bidang penelitiannya adalah diagnosis dan prognosis mesin dengan memanfaatkan kecerdasan buatan pada algoritma pemrograman komputer yang pada saat ini dikenal dengan machine learning (ML). Topik penelitian tersebut sudah lama ia lakukan, sejak tahun 2006 sampai sekarang masih bekerja di bidang diagnosis dan prognosis mesin.

“Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mendukung sistem pemeliharaan mesin secara prescriptive dengan kemampuan diagnosis kerusakan mesin secara mandiri dan otomatis, memprediksi sisa umur pemakaian mesin atau remaining useful life, dan memberikan rekomendasi tindakan pemeliharaan yang harus dilakukan dengan mempertimbangkan data enterprise resource

planning (ERP). Fokus penelitian juga melibatkan analisis big data dan pembuatan model kembaran digital atau digital twin dari sebuah entitas fisik bisa berupa mesin/asset/sistem yang sejalan dengan proses digitalisasi di era Industri 4.0.” jelasnya.

Ditanya harapannya untuk kemajuan Undip menuju World Class University (WCU), Dr. Achmad Widodo menuturkan bahwa Undip sudah sangat bagus dalam menanggapi isu WCU sehingga dapat menunjukkan perannya dalam pengembangan Iptek secara global. Penelitian-penelitian yang sifatnya aplikatif perlu terus dikembangkan, disamping juga pengembangan penelitian yang bersifat fundamental.

Kepala Kesekretariat dan Protokol Undip, Dr. Agus Suherman, S.Pi., M.Si, mengatakan Rektor sangat bangga dan memberikan apresiasi atas raihan tersebut, dan berharap pencapaian itu menginspirasi civitas akademika Undip. “Yang pasti, pesan Rektor, kita tidak boleh berpuas diri, tapi harus selalu bergerak karena dunia itu dinamis,” pungkasnya. (Lin/tim humas)



AL HABIB HASAN BIN ABDURRAHMAN AL JUFRI TAUSIAH DI MASKAM UNDIP PLEBURAN DALAM RANGKA PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD



Universitas Diponegoro menggelar peringatan Maulid Nabi Muhammad dengan tema “Meneladani Rasulullah di Era Post Truth” di Masjid Kampus (Maskam) Undip Pleburan (30/10). Perayaan hari lahir Nabi Muhammad SAW jatuh pada setiap tanggal 12 Rabiul Awal dalam penanggalan Hijriyah. Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW pada hakikatnya merupakan wujud penghormatan kepada Rasulullah SAW, disamping sebagai utusan Allah yang bertugas menyampaikan ajaran Islam Rasulullah juga sebagai pemimpin yang membawa kedamaian bagi umat manusia.

Peringatan Maulid Nabi di Maskam Undip Pleburan berlangsung dengan lancar dan tetap menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19. Sementara, Al

Habib Hasan Bin Abdurrahman Al Jufri yang menyampaikan tausiah Maulid menuturkan peringatan Maulid Nabi sebagai perayaan hari lahirnya Rasulullah SAW yang bersejarah bagi seluruh umat muslim, berhubungan dengan iman dan Islam. Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW telah memberi pesan tentang pentingnya meneladani Rasulullah, dalam sikap dan perilaku hidup. Rasulullah dikenal sebagai sosok teladan dalam iman, Islam, ihsan, dan akhlak mulia.

Habib Hasan juga mengingatkan untuk mendidik anak-anak dengan 3 perkara yang merupakan pesan dari Nabi, salah satunya adalah cinta kepada Nabi dan mempertemukan anak-anak kita dengan orang-orang yang menggambarkan keindahan Nabi Muhammad.

“Akhlak Nabi tidak bisa kita bayangkan, Nabi Muhammad SAW adalah manusia istimewa yang tidak akan pernah ada manusia seperti Nabi, yang ada orang-orang yang ingin meniru beliau. Akhlak Nabi kita ambil yang sederhana dahulu, jika kita bisa meneladani sunah Nabi yang sederhana, nanti Allah akan memberikan cahaya pada kita, semua amal kebaikan akan bercahaya, dan cahaya itu akan menuntun kita untuk melakukan hal yang hebat lagi” pungkasnya. (Lin-Humas)

MAGISTER ILMU SUSASTRA FIB UNDI GANDENG UNIVERSIT BRUNEI DARUSSALAM KUATKAN SINERGI



SEMARANG – Program Studi (Prodi) Magister Ilmu Susastra Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro (FIB Undip) menggandeng Universiti Brunei Darussalam untuk memperkuat sinergi bagi keduanya. Kerja sama tersebut mencakup penyelenggaraan kegiatan ilmiah seperti seminar internasional, riset, dan pengkajian pengembangan ilmu susastra.

Langkah tersebut dilakukan salah satunya untuk menjawab tantangan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemdikbudristek) yang mendorong kerja sama antarperguruan tinggi berbasis masing-masing program studi, baik di dalam dan luar negeri. Program tersebut juga menjadi bagian integral dari pencanangan Undip sebagai World Class University (WCU).

Kepala Prodi Magister Ilmu Susastra FIB

Undip, Dr. M. Suryadi, M.Hum., mengatakan sebagai awal bentuk kerja sama antara Magister Ilmu Susastra Undip dan Universiti Brunei Darussalam adalah dengan menyelenggarakan webinar internasional. “Webinar merupakan titik awal dari kerja sama yang akan dijalin kedua belah pihak untuk kegiatan akademik ke depannya. Ini juga menjadi bukti dari komitmen Magister Ilmu Susastra dalam membangun relasi antar universitas, guna pengembangan kegiatan keilmuan dan memfasilitasi para mahasiswa untuk lebih berkembang,” kata Suryadi, Jumat (5/11/2021).

Menurutnya, ke depannya Program Studi Magister Ilmu Susastra terus melebarkan sayap kerja sama dengan berbagai pihak, guna mengoptimalkan fungsi prodi sebagai lembaga yang menaungi calon-calon ilmuwan di bidang budaya, khususnya sastra. Artinya, akan lebih banyak lagi program studi dan universitas yang akan menjadi partner Magister Susastra Undip dalam menghadapi tantangan global.

Ditegaskan, kerja sama antarperguruan tinggi sangat penting dilakukan sebab perguruan tinggi dan program studi ibarat sebuah organisasi harus berkolaborasi agar bisa bertumbuh dan berkembang. Dalam praktik penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Dengan berkolaborasi itulah akan terjadi dalam peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Mengenai bidang yang dikerjasamakan, meski

basisnya adalah kegiatan akademik, namun bisa menyentuh berbagi di bidang lain seperti sumber daya manusia maupun sistem. “Yang pasti, kerja sama dilakukan untuk kemajuan bersama,” dia menambahkan.

Terkait masalah pandemi Covid-19 yang kini melanda, Suryadi menegaskan kerjasama terus berjalan meski kegiatan harus dilakukan secara online atau daring. Konferensi, pertemuan, atau pembahasan kajian untuk sementara dilakukan secara daring, walaupun dilakukan secara luring dengan protokol kesehatan yang ketat. Dalam waktu dekat, FIB Undip akan menguatkan kerjasama dengan Hankuk University Korea Selatan.

Pada program pertama dengan Universiti Brunei Darussalam telah digelar webinar yang menampilkan Dr. Kathrina Haji M. Daud, M.A. dari Universiti Brunei Darussalam dan Dr. Ratna Asmarani, M.Ed., M.Hum dari Universitas Diponegoro. Pada kegiatan yang berlangsung Oktober 2021, bertindak sebagai moderator adalah Dr. Sukarjo Waluyo, M.Hum dari Magister Ilmu Susastra FIB, Undip.

Webinar yang bertajuk “Membaca Sastra Kekinian: antara Gender, Sastra Populer, dan Silang Budaya” tersebut cukup mencuri perhatian para peserta karena isu yang diangkat sangat menarik. Masing-masing narasumber memiliki pandangan yang unik terkait isu gender yang menjadi topik utama dalam webinar. Diskusi berlangsung dalam suasana hangat dan kritis, sementara

pemaparan dari masing-masing narasumber disampaikan dengan cara yang elegan. Dr. Sukarjo Waluyo, M.Hum selaku moderator mencatat, bahasa asing bukan penghalang dalam penyelenggaraan kegiatan webinar. Terbukti dengan diskusi bilingual pun dapat berlangsung dengan baik dan para peserta pun antusias bertanya pada para narasumber terkait topik yang diangkat. (tim humas)

VISITING PROFESSOR PROGRAM PRODI AGRIBISINIS FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN UNIVERSITAS DIPONEGORO



Dalam dekade terakhir, istilah “World Class University” telah menjadi istilah yang menarik, tidak hanya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan penelitian di perguruan tinggi tetapi juga, untuk mengembangkan kapasitas dan mampu bersaing di perguruan tinggi/universitas global. Program Visiting Professor dikedepankan untuk menyesuaikan perkembangan dan mencapai Visi Universitas

Diponegoro menjadi salah satu universitas kelas dunia.

Tahun ini, menurut Dekan Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro Prof. Dr. Ir. Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyo, M.S., M.Agr., IPU. dalam keterangannya pada Selasa (2/11) menyampaikan tujuan dari program Visiting Professor di Program Studi Agribisnis adalah untuk menciptakan peluang baru bagi mahasiswa di FPP untuk mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana rencana strategis bisnis dijalankan dan mahasiswa dapat menerapkannya untuk pengembangan bisnis mereka disektor pertanian.

Kegiatan Visiting Professor di PS Agribisnis FPP Undip mengundang Profesor Datuk M Nasir Shamsudin, Ph.D, dari Department of Agribusiness and Bioresource Economics, Universiti Putra Malaysia, dengan tema presentasi "Agribusiness Project Planning and Management". Tema ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi mahasiswa FPP Undip untuk mendapatkan gambaran bagaimana Agribusiness Project Planning and Management di Malaysia telah dikembangkan.

Narasumber, Profesor Datuk M Nasir Shamsudin, Ph.D, menyatakan perencanaan agribisnis adalah usaha sistematis untuk mencari alternatif-alternatif inovasi baru, disertai dengan penghitungan konsekuensi finansialnya terhadap hasil dan biaya. Kegiatan perencanaan agribisnis meliputi: 1. Identifikasi kebutuhan pasar; 2. Identifikasi

kebutuhan industri hilir; 3. Identifikasi jaringan ketersediaan modal usaha; 4. Penyusunan pola usaha tani yang memiliki keunggulan kompetitif komoditas; 5. Perencanaan modal dan pengajuan kredit.

Kesimpulan acara visiting professor ini pada hakekatnya seorang pengusaha agribisnis diharapkan menerapkan usaha dengan pemanfaatan seefisien mungkin dari faktor-faktor input untuk menghasilkan maksimal output. Sangat penting untuk memanfaatkan peluang agribisnis berdasarkan trend konsumen dan mencari solusi inovasi terbaru dan menangkap peluang apa yang disukai oleh konsumen.



KEUNGGULAN LULUSAN MAGISTER ILMU SUSASTRA FIB UNDI ADALAH ILMUWAN SEKALIGUS SASTRAWAN



SEMARANG- Jawa Tengah (1/11). Program Magister (S2) Ilmu Susastra Fakultas Ilmu Budaya (FIB), Universitas Diponegoro (Undip) mengklaim memiliki keunggulan yang tidak dimiliki program studi (prodi) sejenis, yakni kemampuannya mencetak lulusan berkualifikasi ilmuwan sekaligus sastrawan. Hal itu terjadi karena Prodi Magister Susastra Undip memberi pembekalan soft skill yang mampu mengasah talenta para mahasiswanya.

Ketua Prodi Magister Ilmu Susastra FIB Undip, Dr. M. Suryadi, M.Hum, menegaskan pembekalan soft skill menjadi salah satu hal penting yang dikembangkan. "Dengan diasah kemampuannya, mahasiswa Magister Ilmu Susastra FIB Undip, tidak sedikit yang telah menghasilkan sejumlah karya sastra, baik itu novel, puisi, cerita pendek dan karya sastra lainnya," jelasnya, saat memberi sambutan dalam acara Pelatihan Soft Skill Mahasiswa Magister Ilmu Susastra, baru-baru ini.

Magister Ilmu Susastra FIB Undip, menurut dia, bukan hanya mencetak ilmuwan semata, tapi lulusannya punya nilai plus sebagai sastrawan yang mampu menghasilkan karya-karya sastra, yang dilatarbelakangi ilmu yang mumpuni. Hal ini menjadi salah satu ciri khas Prodi Magister Susastra Undip.

Dengan mengasah soft skill secara maksimal, mahasiswa Magister Ilmu Susastra Undip tidak hanya unggul di teori, namun juga unggul di penulisan kreatif. Program ini diyakini selaras dan sejalan dengan Program Kampus Merdeka Merdeka Belajar. "Inilah yang membuat beda dengan mahasiswa Susastra lainnya," kata Suryadi, saat dihubungi, Senin (1/11/2021).

Menurutnya, untuk mengasah kemampuan atau talenta mahasiswa, pihaknya melakukan pelatihan secara rutin. Termasuk kali ini, dengan menghadirkan sejumlah pakar di bidang sastra. "Kami berusaha memberi nilai tambah dengan pelatihan-pelatihan penulisan. Sehingga bisa diimplementasikan para mahasiswa dengan menghasilkan karya-karya sastra," jelasnya.

Selain melakukan pelatihan-pelatihan, juga dilakukan kerjasama dengan Prodi Susastra perguruan tinggi lain. Kerjasama ini akan saling mendukung dalam pengembangan di bidang pendidikan, termasuk di dalamnya penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan sastra di Tanah Air.

Dekan FIB Undip, Dr. Nurhayati, M.Hum., saat memberi sambutan mengatakan, dengan

pembekalan yang dikemas kuliah umum ini, diharapkan mahasiswa akan banyak mengambil manfaatnya. "Saya berharap, dari kegiatan ini mahasiswa bisa mengimplementasikannya. Oleh karena itu, gunakan kesempatan ini dengan baik. Dengan bekal dari para pakar yang dihadirkan, diharapkan kalian akan mengambil nilai plus dalam berkarya," ujar Nurhayati.

Dalam pelatihan yang dikemas sebagai kuliah umum tersebut, Rabu (27/10/2021) hadir sebagai pembicara Dr. M. Yoesoef, M.Hum. dari Universitas Indonesia (UI) yang membawakan tema atau materi tentang penulisan kreatif drama; Drs. Yosep Bb Margono S., M.Si., M.A., Ph.D. dari Universitas 17 Agustus Semarang dengan materi penulisan kreatif esai dan cerpen, serta Dr. Moh. Kanzunudin, M.Pd. dari Universitas Muria Kudus, dengan materi penulisan kreatif budaya.

Dr. M. Yoesoef dalam paparannya menjelaskan, proses kreatif dalam penulisan biasanya dilatarbelakangi oleh sejumlah faktor, termasuk diantaranya adalah pengalaman penulis. Misalnya, penulis sastra darma juga dipengaruhi oleh pengalamannya dalam teater. Di satu sisi, proses kreatif dalam penulisan juga lebih banyak dipengaruhi pengalaman dari bahan yang dibuat pertunjukan drama.

Adapun kerja kreatif seseorang dalam menghasilkan karya sastra harus melewati sejumlah tahap. Diantaranya, adalah ada

kebutuhan, studi literatur, merenungkan ide, proses kreatif, studi literatur lagi, revisi dan revisi, uji coba pembacaan bersama, dilanjutkan dengan revisi dan revisi lagi, serta proses latihan dan revisi lagi. (tim humas)

REKTOR: TINGKATKAN KEMAMPUAN DAN INTEGRITAS UNTUK UNDIP YANG LEBIH MAJU LAGI



Semarang-Jawa Tengah (01/11). Rektor Universitas Diponegoro (Undip) secara resmi memberhentikan dan mengangkat Dekan Sekolah Vokasi, Ketua Departemen, Ketua dan Sekretaris Program Studi di lingkungan Fakultas Teknik pada Senin (01/11), bertempat di Aula lantai 1 Gedung SA-MWA, Kampus Undip Tembalang pukul 15.30 WIB.

Acara pelantikan yang dihadiri oleh Rektor Undip, Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum., Wakil Rektor dan Dekan di lingkungan Universitas Diponegoro ini diawali dengan bersama-sama menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Kemudian

dilanjutkan dengan pembacaan Surat Keputusan (SK) Rektor Universitas Diponegoro Nomor 5131/UN7.P/KP/2021 dan Nomor 5134/UN7.P/KP/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Sekolah Vokasi, Ketua Departemen, Ketua dan Sekretaris Program Studi pada Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

Pejabat Undip yang dilantik nantinya akan menempati beberapa posisi yakni Dekan Sekolah Vokasi, Ketua Departemen, Ketua dan Sekretaris Program Studi untuk periode masa jabatan tahun 2021-2026. Selain itu, terdapat beberapa pejabat yang diberhentikan dengan hormat dari jabatannya.

Selanjutnya, didampingi oleh Rohaniawan masing-masing, para Pejabat Undip diambil sumpahnya dihadapan Rektor Undip, Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum. Pengambilan sumpah jabatan dilakukan menurut agama kepercayaan masing-masing.

Rektor Undip dalam pidatonya mengucapkan selamat dan terima kasih kepada para pejabat yang baru dilantik serta para pejabat yang telah digantikan. "Saya ucapkan selamat kepada saudara sekalian yang tadi sudah diangkat sumpah dalam jabatan yang baru. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada pejabat yang digantikan", ucap Prof Yos.

Selain itu, Prof Yos berharap semua pejabat yang baru dilantik agar terus meningkatkan kualitas dan integritasnya agar dapat semakin memajukan Undip kedepannya.

"Saya berharap semuanya mampu memahami, melaksanakan, mengevaluasi, meningkatkan kualitas dan integritas. Oleh karena itu, laksanakanlah apa yang ada dalam sumpah itu", jelasnya.

Lebih lanjut Prof Yos berpesan agar tetap menjaga nama baik Undip dengan tidak membuat regulasi yang nantinya akan menyusahkan mahasiswa. "Ikuti regulasi yang ada, jangan membuat regulasi-regulasi yang pada intinya menyusahkan mahasiswa. Mari kita berupaya untuk menjaga nama baik Undip, tegas dan ikuti aturan, tetapi juga penuh kasih sayang", terang Prof Yos.



TIM DEBAT FH UNDI KEMBALI TOREHKAN PRESTASI, JUARAI SRIWIJAYA LAW FAIR 2021



SEMARANG- Tim Debat Fakultas Hukum (FH) Universitas Diponegoro (Undip) kembali menorehkan prestasi. Kali ini Tim FH Undip meraih posisi terhormat sebagai Juara I dalam lomba Debat Nasional Sriwijaya Law Fair Tahun 2021. Dalam kompetisi yang dihelat FH Unsri tersebut, tiga personel FH Undip menunjukkan keunggulannya dalam kompetisi dengan tema "UU Cipta Kerja: Implementasi terhadap Proteksi Pekerja dalam Perspektif Hukum Positif Indonesia".

Kolaborasi tiga anggota Tim FH, yakni Amatul Jannah Sosiadi, Cessie Hilla Debora dan Lutfi Rizqullah Nasution, diakui sebagai yang terbaik di antara para peserta kompetisi. Mereka berhasil mengungguli tim lainnya yang berasal dari 13 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang ada di Indonesia.

"Tentunya bangga karena bisa turut

mengharumkan nama Undip di tingkat nasional. Kami juga bangga bisa berkompetisi dan mendapat juara 1 bersama teman-teman dari Undip dan mengungguli peserta kompetisi lain yang berasal dari berbagai universitas di Indonesia yang tidak kalah hebat. Ditambah lagi dengan perbedaan domisili Tim Undip yang berjauhan sampai berbeda pulau ini, tetapi mampu mendapatkan hasil yang memuaskan. Ini juga menjadi kebanggaan tersendiri bagi kami," kata Amatul Jannah mewakili teman-temannya saat diwawancara tim humas, Sabtu (30/10/2021).

Sriwijaya Law Fair adalah agenda rutin yang digelar setiap tahun oleh badan otonom Lawcus FH Universitas Sriwijaya. Kegiatan ini menjadi kegiatan tingkat nasional yang dipandang penting dalam percaturan kegiatan debat mahasiswa. Tahun 2021 ini acara tersebut dikemas sebagai "Debat Hukum Nasional dan Seminar Nasional Sriwijaya Law Fair" dilaksanakan mulai bulan Agustus sampai akhir Oktober 2021.

Disinggung terkait persiapan mengikuti kompetisi ini, Cessie Hillia, salah satu anggota tim, mengungkapkan semuanya dilakukan secara maksimal. Setiap hari anggota tim belajar membangun argumentasi dengan merujuk kepada berbagai literatur seperti buku, jurnal, artikel, maupun literatur lainnya.

"Kami juga aktif melakukan meeting secara intensif dengan sesama anggota tim membahas UU Cipta Kerja yang menjadi tema dari Lomba Debat ini. Meeting intensif

tersebut dilaksanakan secara daring melalui Microsoft Teams yang disediakan kampus. Menjelang hari H pelaksanaan debat, kami mempersiapkan segala hal, mulai dari membedah UU Cipta Kerja, membaca ulang literatur-literatur ketenagakerjaan, serta mengasah kemampuan argumentasi kami. Puji syukurnya usaha kami tersebut membuahkan hasil yang memuaskan," ujar Cessie.

Yang pasti, dia mengucapkan terima kasih kepada seluruh civitas akademika Undip yang sudah memberikan dukungan sehingga Tim Debat FH Undip didorong belajar lebih banyak, termasuk kemampuan mengimplementasikan ilmu yang diterima.

Lutfi Rizqullah, anggota tim lainnya, bersyukur bisa meraih posisi paling terhormat dalam kompetisi tersebut. "Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada dosen-dosen yang ada di Fakultas Hukum Undip yang senantiasa mendukung dalam berproses sehingga bisa menjadi yang terbaik dalam kejuaraan ini. Kepada seluruh mahasiswa FH Undip, yakin bahwasanya kita semua dibekali ilmu pengetahuan yang melimpah dari pembelajaran kuliah. Kiranya hal tersebut menjadi tanggung jawab kita semua selaku mahasiswa Fakultas Hukum Undip untuk mengimplementasikan ilmu yang didapatkan dalam ajang prestasi yang membanggakan," sambung Lutfi Rizqullah.

Adapun prestasi tim debat yang ditorehkan selain Juara I dalam kompetisi ini, tim debat sebelumnya meraih juara I dalam Lomba

Debat Hukum Nasional Antar Perguruan Tinggi 2021 atau National University Debate Championship (NUDC) 2021. Pernah meraih Juara 2 Internal Moot Court Competition Piala Dekan X Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Sementara di semester 2, kami bertiga kembali bertanding dalam perlombaan Ubaya Law Fair.

Selain menang sebagai tim, secara individu mereka telah menuai berbagai prestasi, seperti Cessie Hillia dan Amatul Jannah Sosiadi yang mendapat Juara 3 serta Juara Favorit di Kompetisi Debat Hukum Mahasiswa Nasional Unissula Law Fair. Sedangkan Luthfi Rizqullah Nasution mendapat Finalist Art Event Proposal Competition yang diselenggarakan Politeknik Pariwisata Bali. Adapun Amatul Jannah juga diamanahi menjadi Delegasi Undip di ajang Japan English Model United Nations.

Prestasi lain, diperoleh Cessie Hillia yang terpilih sebagai penerima beasiswa Paragon 2021 dari Universitas Diponegoro dan diamanahi menjadi 1 dari 10 pembicara dari negara ASEAN untuk menjadi pengisi materi Hak Asasi Manusia di Festival SouthEast Asian Youth. "Prestasi-prestasi yang telah kami raih ini, baik secara individu maupun kelompok, terus memacu kami untuk terus menjadi versi terbaik diri kami agar dapat mengharumkan nama Universitas Diponegoro ke depannya serta berkontribusi kepada negara Indonesia," ujar Lutfi.

Dekan Fakultas Hukum Undip Prof. Dr. Retno Saraswati, S.H, M.Hum mengatakan turut

berbangga dan berterima kasih atas capaian prestasi yang diraih oleh tiga mahasiswa FH Undip. "Semoga dengan adanya prestasi ini dapat memicu Mahasiswa FH Undip lainnya untuk meraih prestasi membanggakan ditingkat nasional maupun internasional," harap Prof Retno.

Sementara Kepala Kesekretariat dan Protokol Undip, Dr. Agus Suherman, S.Pi., M.Si. menambahkan bahwa Undip selalu memberikan support untuk menunjang prestasi mahasiswa. "Karena prestasi yang diraih mahasiswa adalah prestasi Undip. Oleh karenanya Undip sangat mendukung kegiatan mahasiswa untuk aktif mengikuti kompetisi baik nasional maupun internasional", pungkasnya.

UNDIP YOUNG ENTREPRENEUR DORONG KAUM MILENIAL MELEK INVESTASI DAN FINANSIAL



SEMARANG-Jawa Tengah (3/11). Kelompok minat Undip Young Entrepreneur (UYE) berupaya mendorong kaum milenial dan

mahasiswa agar mahasiswa melek investasi dan finansial melalui berbagai kegiatan, di antaranya dengan menggelar webinar "Pentingnya Berinvestasi Bagi Anak Muda". Melalui webinar yang dilakukan secara daring, diperkenalkan berbagai model investasi baik yang ada di pasar modal seperti saham, reksadana, dan obligasi; serta model investasi lain yang ada.

Ketua Panitia Webinar UYE 2021, Ananda Citra, berharap melalui kegiatan ini bisa bermanfaat meningkatkan pengetahuan tentang wirausaha bagi mahasiswa, suatu pengetahuan yang penting untuk dikuasai para mahasiswa di era sekarang. Pengetahuan tentang investasi dan literasi finansial, kata dia, merupakan bagian penting dalam kewirausahaan, termasuk untuk menyusun strategi dalam berbisnis.

"Sebagai komunitas wirausaha, kami hadir melalui berbagai kegiatan termasuk webinar. Tujuannya, supaya para mahasiswa memiliki ruang berdiskusi mengenai bisnis dan kewirausahaan. Karena di era pandemi, kegiatan kita lakukan secara online," kata Ananda Citra.

UYE selain berperan sebagai komunitas kewirausahaan, juga didedikasikan sebagai wadah aspirasi dan diskusi bagi mahasiswa wirausaha Undip untuk menambah pengetahuan dan pengalaman melalui kelas bisnis. Di kelompok ini mahasiswa ditempa menjadi calon wirausaha yang mumpuni, mampu beradaptasi, dan cermat membaca peluang.

Sebagai informasi, dalam mempersiapkan calon wirausaha UYE selain membentuk kelas bisnis, juga memberikan mentoring dan coaching kepada anggotanya. Untuk kelas bisnis dibagi menjadi dua, yaitu kelas umum dan kelas khusus. Kelas umum dilaksanakan dalam bentuk webinar dan kelas khusus dilaksanakan dalam bentuk pelatihan bisnis dengan metode mentoring dan coaching.

Webinar “Pentingnya Berinvestasi Bagi Anak Muda” yang digelar pada Minggu (31/10/2021) menghadirkan Co Founder Ngerti Saham, Frisca Devi Choirina. Eksekutif yang juga alumni Universitas Diponegoro ini mengatakan, prinsip dasar investasi adalah mendapatkan nilai yang meningkat secara terus menerus, dan harus lebih besar dari inflasi. Kalau tidak, uang yang kita miliki akan tergerus inflasi.

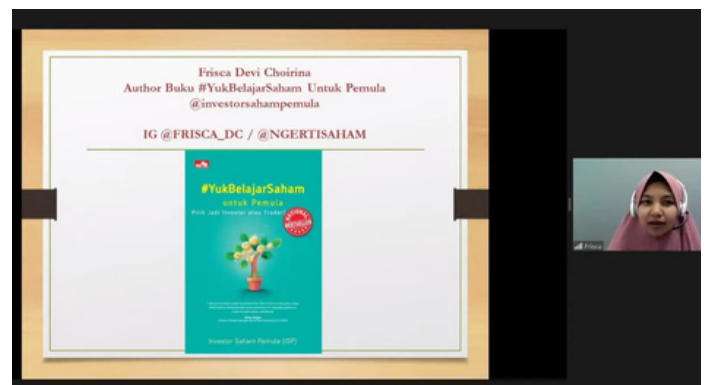
Memang, kata Frisca, selain inflasi ada hal lain yang perlu dipertimbangkan dalam investasi, yakni potensi. Berbicara inflasi adalah berbicara kini, namun potensi menyangkut prospek. “Sekarang ini momentum yang tepat buat teman-teman mulai belajar berinvestasi. Ketika nanti teman-teman mulai konsisten dan sudah investasi kecil-kecilan mulai dari muda, ketika punya modal yang cukup sudah lincah,” ujarnya.

Pemahaman mengenai potensi inilah yang perlu dibangun anak-anak muda sekarang ini agar ke depan investasi dapat berkembang. Mindset investasi perlu dibangun, karena seringkali kita tidak konsisten dalam berinvestasi. Banyak orang yang berhenti

berinvestasi di tengah-tengah jalan.

“Jangan sampai uang tidak digunakan untuk investasi tapi malah tergerus inflasi karena dikonsumsi di masa sekarang. Investasi tidak harus tanah, rumah dan yang mahal-mahal lainnya. Kita sebagai mahasiswa bisa mulai dari sekarang. Misal modal minim karena masih jadi mahasiswa maka pasar modal adalah jawabannya,” ungkap dia.

Dia menyarankan, agar umur investasinya panjang, sebaiknya pelaku punya tujuan finansial. Artinya, menjadikan investasi sebagai kendaraan menuju tujuan-tujuan finansial. Diingatkan bahwa investasi butuh tujuan, ada yang ingin dicapai. Setidaknya, setelah lulus kita punya simpanan untuk menghidupi diri sendiri sampai punya pekerjaan tetap. “Tujuan kita adalah melatih konsistensinya dulu. Inti dari investasi adalah tidak rugi, jadi harus punya target dan disiplin dengan aturan yang kita buat sendiri jadi tidak serakah dan nantinya tidak ada penyesalan,” tukasnya. (tim humas)



UNDIP SUKSES GELAR LKMM-TM 2021



Mahasiswa merupakan insan intelektual bangsa dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ada (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian), harapannya mampu menjawab akan tantangan dan kebutuhan masa depan. Kemampuan beradaptasi merupakan sebuah tuntutan di era milenial agar dapat mengikuti tren perkembangan zaman khususnya para mahasiswa. Tentunya untuk mendapatkan regenerasi pemimpin yang baik harus melalui pelatihan yang mencakup aspek dan poin penting dari kebutuhan generasi tersebut. Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa hadir sebagai jawaban akan peningkatan keterampilan manajerial mahasiswa.

Untuk mencetak generasi perubahan atau agent of change Universitas Diponegoro melaksanakan kegiatan Latihan Keterampilan dan Manajemen Mahasiswa Tingkat Menengah (LKMM-TM) tahun 2021. Kegiatan berlangsung selama 3 hari, pada tanggal 1 sampai dengan 3 November 2021. Peserta sebanyak 40 orang mahasiswa yang berasal dari 11 Fakultas dan 1 Sekolah Vokasi, serta telah tersertifikasi LKMM Dasar di Universitas

Diponegoro dan telah lolos tahap rangkaian seleksi.

Tujuan diadakannya kegiatan LKMM-TM ini diantaranya adalah agar mahasiswa memiliki wawasan tentang kondisi lingkungan yang dianalisis sehingga dapat diungkapkan tantangan pengembangan lingkungan dan kebutuhan adanya suatu organisasi untuk mewujudkan tantangan tersebut; mampu menjabarkan visi, misi, dan nilai dari lembaga yang dirancangnya dalam program-program kerja yang mempunyai sasaran yang realistis sesuai dengan kondisi "Here and Now; dan mampu mengimplementasikan keputusan yang telah diambil mampu mengkoordinasi kerja kelompok untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Pada hari pertama, hadir sebagai narasumber Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D (Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Dirjendikti, Kemendikbudristek) yang membawakan materi mengenai "Kebijakan Bidang Kemahasiswaan". Dalam materinya ia menyampaikan LKMM merupakan program atau kegiatan yang dirancang untuk bekal pengetahuan dan keterampilan manajerial organisasi bagi mahasiswa khususnya yang aktif berorganisasi serta membekali mahasiswa dengan wawasan dan keterampilan mengkoordinasi serta membina tim kerja dalam suatu kelembagaan. Dan diharapkan menjadi pemimpin yang berwibawa serta mempunyai kemampuan teknis yang sesuai dengan harapan masyarakat di masa mendatang. (Lin-Humas)

“HELLO, AMBASSADORS”: WEBINAR SERIES PARA CIVITAS AKADEMIKA DENGAN PARA DUTA BESAR INDONESIA DI LUAR NEGERI



Webinar Series: “Hello, Ambassadors”, diselenggarakan oleh Diponegoro International Office pada tanggal 1 November 2021 dengan tema “Pendidikan dan Kerjasama Internasional di Masa Pandemi” melalui platform Zoom Cloud Meeting, dengan jumlah 77 peserta. Kegiatan ini mengundang 2 pembicara sebagai narasumber yakni Bapak Arif Havas Oegroseno, S.H., M.Hum. (Duta Besar Republik Indonesia untuk Republik Federal Jerman) dan Prof. Muliaman Dharmansyah Hadad, Ph.D (Duta Besar Republik Indonesia untuk Swiss dan Liechtenstein), yang kemudian dimoderatori oleh Anggun Puspitarini Siswanto, Ph.D (Kepala Kantor Urusan Internasional Diponegoro).

Acara ini dibuka oleh sambutan dari Rektor

Universitas Diponegoro, Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum dengan menitikberatkan pada pentingnya internasionalisasi dalam mencapai visi Undip sebagai World Class University. Acara selanjutnya merupakan pemaparan materi dari Bapak Arif Havas Oegroseno, S.H., M.Hum. sebagai pembicara pertama mengenai dinamika dan strategi kerjasama yang dilaksanakan Indonesia dengan Jerman selama masa pandemi dalam berbagai bidang beserta tantangan-tantangannya, dilanjutkan dengan penjelasan materi oleh pembicara kedua, Prof. Muliaman Dharmansyah Hadad, Ph.D mengenai dinamika dan strategi Pendidikan dan kerjasama antara Indonesia dan Swiss dan Liechtenstein. Dalam paparannya, Prof Muliaman juga menekankan pada peran besar International Office dalam memperkuat kerjasama tersebut. Sebelum ditutup, diadakan sesi tanya jawab antar para peserta webinar dan narasumber. Acara ditutup dengan pembacaan kesimpulan dan juga ucapan terima kasih bagi para pengisi dan peserta acara serta kemungkinan-kemungkinan kerjasama ke depannya baik kerjasama domestik maupun global. (Daniz-IO)

HIMPUNAN MAHASIWA ILMU PERPUSTAKAAN UNDIP TINGKATKAN SKILL MELALUI PELATIHAN SLIMS



SLiMS (Senayan Library Management System) adalah sistem automasi perpustakaan sumber terbuka (open source) berbasis web yang pertama kali dikembangkan dan digunakan oleh Perpustakaan Kemendikbud. Aplikasi ini digunakan untuk pengelolaan koleksi tercetak dan terekam yang ada di perpustakaan. Setelah SLiMS diluncurkan pertama kali, sistem otomasi perpustakaan ini akan masih selalu dikembangkan seiring dengan kebutuhan yang ada di suatu perpustakaan, seperti di tahun 2020 SLiMS berhasil merilis versi terbarunya dengan nama SLiMS 9 Bulian.

Perpustakaan tanpa teknologi? Mustahil, artinya dengan adanya suatu teknologi di perpustakaan akan jauh lebih mudah untuk mengelola segala aspek yang ada, terutama dalam aspek koleksi perpustakaan. Oleh karena itu, memanfaatkan teknologi adalah cara terbaik untuk mengatur semua koleksi yang ada dengan baik.

Untuk mengetahui lebih dalam mengenai SLiMS dan versi terbarunya sekaligus cara penggunaan fitur-fitur terbaru dari SLiMS 9 Bulian, Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro menggelar webinar pelatihan nasional SLiMS 2021 dengan tema "Reveal and Introducing SLiMS's Newest Version 9 Bulian, sabtu (30/10).

Tujuan diselenggarakannya kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan tentang SLiMS sebagai salah satu perangkat lunak otomasi yang dapat digunakan dengan versi terbaru, mengetahui fitur terbaru dari SLiMS 9 bulian dan keunggulan yang dimiliki SLiMS 9 bulian, serta mampu mengoptimalkan pemanfaatan SLiMS 9 bulian.

Ibnu Fathan, selaku narasumber menyampaikan fitur SLiMS diantaranya adalah Online Public Accses Catalog (OPAC) yang memudahkan dalam penelusuran koleksi di perpustakaan, manajemen data bibliografi untuk meminimalisasi redundansi data, manajemen masterfile untuk data referensial seperti general material designation (GMD), tipe koleksi, penerbit, pengarang, lokasi dan supplier serta modul union catalog service dapat menghitung pengunjung perpustakaan.

Kepala Sekretariat dan Protokol Undip Dr. Agus Suherman, S.Pi., M.Si. menyampaikan Undip sangat mendukung kegiatan mahasiswa yang berdampak pada peningkatan skill mahasiswa. "Terutama di era digital saat ini, perubahan terjadi dengan cepat. Untuk dapat bertahan dan mengikuti

perkembangan, kita harus cepat beradaptasi dan melek teknologi”, ujarnya. “Berharap setelah mengikuti pelatihan ini, mahasiswa tidak gagap teknologi dan memudahkan dalam mencari referensi yang kredibel dengan cepat”, jelasnya. (Lin-Humas)

SLiMS 2021
Reveal and Introducing SLiMS's Newest Version 9 Bulan

**P
E
M
B
I
C
A
R
A**

Ibnu Fathhan
Koordinator Komunitas SLiMS
Jakarta 2018 – 2021

Siti Rofiqoh
Pengurus Komunitas SLiMS
Jakarta 2018 – 2021

Moderator
Virginia Emmanuela K
Mahasiswa Ilmu Perpustakaan

0 s/d Selesai : Sabtu, 30 Oktober 2021

Materi :
Pengenalan dan Instalasi
SLiMS 9 Bulan
Penjelasan dan Implementasi
Fitur SLiMS 9 Bulan

Fasilitas :

- E - Sertifikat
- Materi
- Relasi
- Doorprize

Narahubung :

- 0814 3808 7539 (Elda)
- ghefirafiraa (Ghefira)

Pendaftaran Mahasiswa UNDIP
<https://bit.ly/FormPendaftaranSlims>

Pendaftaran Umum
<https://bit.ly/FormPendaftaranPesertaSlims>